



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2024  
 Reviewed : 09/05/2024  
 Accepted : 12/05/2024  
 Published : 21/05/2024

Siti Hadaningtiyas<sup>1</sup>  
 Yona Primadesi<sup>2</sup>

## ANALISIS TINGKAT KEUSANGAN LITERATUR PADA KARYA AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan estimasi masa simpan dan tingkat kedaluwarsa literatur dalam proyek akhir mahasiswa Program Pendidikan Seni Visual pada tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan tesis. Seluruh populasi diambil sampel dalam penelitian ini, dengan total sampel sebanyak 45 proyek akhir. Data dikumpulkan, dianalisis menggunakan rumus masa simpan, dan kesimpulan ditarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kutipan yang kedaluwarsa sebanyak 879 kutipan (68,67%) dan yang paling baru adalah (31,33%). Tingkat kedaluwarsa literatur dalam proyek akhir mahasiswa Program Pendidikan Seni Visual pada tahun 2023 adalah 5 tahun.

**Kata kunci:** Keusangan Lieratur, Sitiran, Karya Akhir

### Abstract

This research aims to describe the estimation of shelf life and the level of obsolescence of literature in the final projects of Visual Arts Education Program students in 2023. The research was conducted using a quantitative method with a thesis approach. The entire population was sampled in this study, with a total sample size of 45 final projects. Data were collected, analyzed using shelf life formulas, and conclusions were drawn. The results of the research indicate that obsolete citations amounted to 879 citations (68.67%) and the most recent ones were (31.33%). The level of literature obsolescence in the final projects of Visual Arts Education Program students in 2023 was 5 years

**Keywords:** Literature Obsolescence, Citations, Final Projects

### PENDAHULUAN

Informasi memegang peran sentral dalam segala aspek kehidupan , dimana informasi memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk tantangan global dan perubahan sosial. Dalam sebuah informasi terdapat sumber informasi terukur dan tidak terukur merujuk pada jenis data atau informasi yang dapat diukur atau tidak dapat diukur dalam konteks penelitian. Sumber informasi terukur adalah data atau informasi yang dapat diukur secara kuantitatif atau disajikan dalam bentuk numerik, contohnya kajian bidang bibliometrik (Syarianah, 2017).

Naseer dan Mahmood (2009) berpendapat bahwa Pritchard memperkenalkan konsep bibliometrik pertama kali pada tahun 1969 dengan penerapan konsep matematika dan statistik terhadap buku atau literatur. Artinya, bibliometrik merupakan kajian untuk mengukur keusangan literature dengan matematika dan statistik terhadap buku atau literatur lainnya. Dalam konteks ini, bibliometrik dianggap sebagai disiplin ilmu yang menggunakan pendekatan matematis dan statistik untuk mengevaluasi dan memahami perkembangan suatu disiplin ilmu melalui bibliografi, literatur, dan media informasi lainnya.

Karya akhir atau tugas akhir dapat diartikan bentuk karya ilmiah yang dipersiapkan oleh mahasiswa dengan panduan dari dosen pembimbing, dengan tujuan untuk memenuhi standar kualitas dan norma-norma sesuai dengan bidang keilmuannya (Machmud, 2016). Penting untuk

<sup>1,2)</sup>Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat, Indonesia  
 e-mail: shadaningtiyas@gmail.com

memastikan bahwa literatur yang digunakan dalam penelitian tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang keilmuan yang bersangkutan. Jika literatur yang digunakan dalam penelitian sudah usang, dapat menimbulkan beberapa risiko dan kendala seperti informasi yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang studi tersebut serta temuan atau teori yang diambil dari literatur usang mungkin tidak lagi relevan atau akurat.

Menurut pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), disarankan agar sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah diperbaharui dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (Marcelis, 2022). Meskipun demikian, terdapat pengecualian untuk beberapa bidang pengetahuan tertentu yang mungkin belum mengalami pembaruan dalam kurun waktu tersebut.

Usia paro literatur memiliki dampak signifikan pada tingkat keusangan literatur. Ketika suatu disiplin ilmu mengalami pergeseran paradigma atau pertumbuhan yang cepat, literatur yang tidak lagi relevan cenderung menjadi usang dengan lebih cepat. Di sisi lain, dalam bidang yang lebih stabil atau konservatif, umur paro literatur mungkin lebih panjang, dan proses keusangan literatur bisa berlangsung lebih lambat. Oleh karena itu, penting untuk menilai tingkat keusangan suatu literatur agar dapat menjadi dasar referensi yang lebih akurat dalam penelitian selanjutnya.

Dalam rangka penelitian ini, penulis menggunakan karya akhir sebagai sumber data untuk mengukur dimensi pendidikan, khususnya menitikberatkan pada karya akhir mahasiswa Pendidikan Seni Rupa tersebut menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan informasi awal yang dikumpulkan dari karya akhir mahasiswa pada Tahun 2023, terdapat bahwa sebagian mahasiswa masih mengutip dan mengandalkan literatur lama serta dokumen yang sudah usang. Setelah melakukan pengamatan awal, peneliti mengamati bahwa dalam karya akhir Muhammad Habibullah, literatur yang digunakan berasal dari tahun 1955, 1979, 1984, 1987, 1990, dan 1999. Sementara itu, Yosi Fitrah dalam karya akhirnya merujuk pada literatur tahun 1984, 1989, dan 1998 Mengingat perkembangan yang terus-menerus dalam bidang pendidikan seni rupa, mahasiswa sebagai praktisi dan peneliti diharapkan dapat lebih mengedepankan penggunaan literatur terkini sebagai landasan referensi dalam penyusunan karya akhir mereka. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian ini diberi judul “Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada Karya Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang”.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dalam kerangka metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menitikberatkan pengumpulan data numerik, dengan kecenderungan menggunakan analisis statistik untuk menghasilkan kesimpulan. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini, jadi total sampel adalah 45 karya akhir. Variable dalam penelitian ini adalah keusangan literature dengan indikator total sitiran dokumen dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dimulai dari mengumpulkan semua karya akhir saat berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, melakukan dokumentasi pada setiap daftar pustaka, data dikodekan dan dibuat tabel menggunakan Ms. Excel. Kemudian data akan dianalisis menggunakan rumus paro hidup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Jumlah Sitiran Dokumen**

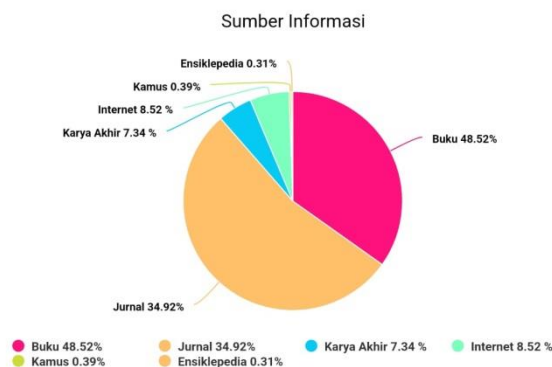
Jumlah dokumen yang diteliti adalah sebanyak 45 karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 dengan masing-masing jumlah daftar pustaka yang berbeda. Total semua jumlah dokumen yang disitiran adalah 1280 sitiran.

### **2. Jenis Literatur**

Jenis literatur yang digunakan sebagai reeffrensi dalam pembuatan karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 adalah primer dan sekunder. Literatur primer yang digunakan terdiri dari buku,artike dan karya akhir/skripsi. Literatur sekunder yang digunakan terdiri dari ensiklopedia, kamus dan internet. Penggunaan jenis literatur akan disajikan pada gambar berikut.

**Tabel.1 Tahun Terbit Sitian Dokumen**

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran
1	1953-1962	61-70	4
2	1963-1972	51-60	0
3	1973-1982	41-50	13
4	1983-1992	31-40	52
5	1993-2002	21-30	73
6	2003-2012	11-20	403
7	2013-2023	1-10	735
<b>Total</b>			<b>1280</b>



Gambar 1. Jenis Literatur Karya Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Tahun 2023

Gambar 1. Memberikan informasi tentang penggunaan jenis literatur yang paling sering disitir dari 1280 dalam karya akhir mahasiswa program studi pendidikan seni rupa tahun 2023, yaitu buku sebanyak 48.52% (621 sitiran), jurnal sebanyak 34.92% (447 sitiran), karya akhir/skripsi sebanyak 7.34% (94 sitiran), internet sebanyak 8.52% (109 sitiran), kamus sebanyak 0.39% (5 sitiran), dan ensiklopedia sebanyak 0,31% (4 sitiran).

### 3. Paro Hidup

Paro hidup literatur yang disitir pada karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 akan diuraikan dalam tabel dengan menggunakan sebagai berikut.

Perhitungan usia paro hidup dapat dilakukan dengan pengurutan tahun terbit yang digunakan dalam karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 sebanyak 45 karya akhir. Tahun terbit dokumen akan diurutkan dengan interval 10, maka akan didapat tujuh kelas. Setelah diurutkan dari tahun tertua hingga termuda, kemudian akan dihitung persentase kumulatif sitiran agar mengetahui kelas yang sitirannya lebih atau sama dengan 50. Daftar sitiran usia paro hidup akan dituangkan dala tabulasi sebagai berikut

Tebel diatas menunjukkan bahwa persentase kumulatif yang berada sama dengan atau lebih dari 50% berada pada tahun 2013-2023 yakni dengan persentase 57%. Untuk menghitung tingkat keusangan literatur pada karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 akan digunakan rumus paro hidup.

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

**Keterangan :**

n/2 : setengah n

i : interval

fmd : frekuensi yang mengandung median

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Paro hidup} &= (n/2) \times (i/fmd) \\ &= (1280/2) \times (10/1470) \\ &= 640 \times 0,008027211 \\ &= 5,12 \\ &= 5 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus paro hidup di atas, dapat diketahui tingkat keusangan literatur pada karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 adalah 5 tahun.

#### **4. Keusangan Literatur**

Tingkat keusangan literatur pada karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023, maka sumber literatur yang dianggap usang dimulai dari tahun 1953 sampai tahun 2017 dan yang dianggap terbaru mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Jumlah semua literatur yang disitir adalah 1280 sitiran, jika dikelompokkan maka tahun sitiran usang adalah sebanyak 879 sitiran (68,67%) dan tahun terbaru sebanyak 401 sitiran (31,32%).

#### **SIMPULAN**

Setelah melakukan analisis data menggunakan rumus paro hidup untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada karya akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2023 adalah 5 tahun. Sumber literatur yang dianggap usang dimulai dari tahun 1953 sampai tahun 2017 dan yang dianggap terbaru mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Jumlah semua literatur yang disitir adalah 1280 sitiran, jika dikelompokkan maka tahun sitiran usang adalah sebanyak 879 sitiran (68,67%) dan tahun terbaru sebanyak 401 sitiran (31,32%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Machmud, M. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian*. Malang: Penerbit Selaras.
- Marcelis E., Herlina, Mulyadi. (2022). Analisis Keusangan dan Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Intizar Tahun 2013-2020. *Librarianship in Muslim Societies*. 1(2), 109-126.
- Naseer, M.M., Mahmood, K., (2009). Use of Bibliometrics in LIS research, *LIBRES: Library and Information Science Research Electronic Journal*, 19 (2) 1-11. <http://www.libres.curtin.edu.au>
- Pritchard, A. (1969). Statistical Bibliography or Bibliometrics. *Journal of Documentation*, 25 (4), 348-357.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, B. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informatika. *Media Pustakawan*, 23(1),
- Syarianah, S. (2017). Produktivitas Peneliti Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya: Suatu Kajian pada Jurnal Riset Akuakultur. *Jurnal Pari*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.15578/jp.v2i1.3243>